

ABSTRAK

Darojat Yusup Hidayat. *Usaha-Usaha Konferensi Asia Afrika (KAA) Tahun 2015 dalam Menyelesaikan Permasalahan Dunia Islam*

Konferensi Asia Afrika (KAA) tahun 2015 merupakan pertemuan ketiga antar negara-negara Asia dan Afrika, setelah sebelumnya dilaksanakan pada tahun 1955 dan 2005 yang bertujuan untuk memajukan kedua kawasan ini, sesuai dengan tantangan zaman yang dihadapi. Adapun sebagai kawasan yang memiliki populasi umat muslim terbanyak dan disepanjang tahun menjelang KAA 2015 Dunia Islam menghadapi permasalahan-permasalahan yang cukup kompleks, maka usaha-usaha untuk penyelesaiannya dibicarakan pada pertemuan ketiga KAA ini.

Berdasarkan uraian di atas, terdapat rumusan masalah sebagai berikut: pertama, bagaimana kondisi Dunia Islam menjelang KAA 2015? Kedua, bagaimana proses berlangsungnya KAA 2015? Ketiga, bagaimana usaha-usaha KAA 2015 dalam menyelesaikan permasalahan Dunia Islam.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi Dunia Islam menjelang KAA 2015, proses berlangsungnya KAA 2015, dan usaha-usaha KAA 2015 dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi Dunia Islam.

Adapun metode yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian sejarah, yaitu model penelitian yang mempelajari peristiwa atau kejadian di masa lampau berdasarkan jejak-jejak yang ditinggalkan. Metode penelitian ini dilakukan melalui empat tahapan, yaitu heuristik, kritik, interpretasi, dan historiografi.

Berdasarkan penelitian disimpulkan bahwa: *pertama*, kondisi Dunia Islam menjelang KAA 2015 mengalami beberapa permasalahan, seperti ketertinggalan ilmu pengetahuan-teknologi, kemiskinan, konflik internal dan antar negara, penjajahan Palestina, dan gerakan ekstremisme dan terorisme. *Kedua*, KAA 2015 sendiri berlangsung dari tanggal 19-24 April di Jakarta dan Bandung, dengan mengambil tema “Memperkuat Kerjasama Selatan-Selatan untuk Mempromosikan Perdamaian dan Kemakmuran Dunia”. Dihadiri 109 negara, 16 negara pengamat dan 25 organisasi internasional, selain itu pertemuan ini juga merupakan peringatan ke-60 tahun Konferensi Asia-Afrika 1955, sekaligus peringatan ke-10 tahun New Asian-African Strategich Partnership, hasil dari Konferensi Asia-Afrika tahun 2005. *Ketiga*, dalam usaha-usaha penyelesaiannya disampaikan beberapa usulan, seperti pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, kerjasama ekonomi dalam memberantas kemiskinan, penyelesaian damai antar negara yang bertikai, mendukung kemerdekaan Palestina, dan perlawanan terhadap gerakan ekstremisme dan terorisme.

Kata Kunci: Konferensi Asia-Afrika 2015 dan Permasalahan Dunia Islam